

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah salah satu rumah sakit swasta yang ada di Temanggung, yaitu: RS PKU Muhammadiyah Temanggung. Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh karyawan RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

#### **B. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti berusaha memperoleh data langsung dari responden yang menjadi sampel penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban-jawaban responden atas pertanyaan mengenai *work family conflict*, ambiguitas peran, stres kerja dan juga tentang kinerja karyawan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa populasi merupakan kualitas dan karakteristik dari wilayah generalisasi (subyekdan obyek) yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya dan dipelajari hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

Sugiyono (2011) mendefinisikan sampel merupakan bagian yang dimiliki dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perawat wanita Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung yang berjumlah 85 perawat wanita.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh perawat wanita yang bekerja di PKU Muhammadiyah Temanggung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel ditunjukkan kepada responden yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang diambil pada penelitian ini sejumlah 70 orang perawat wanita RS PKU Muhammadiyah Temanggung dengan kriteria responden yang sudah menikah atau berkeluarga.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan alat kuesioner. Kuesioner yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, diantaranya: bagian pertama berkaitan dengan identitas responden dan bagian kedua merupakan pertanyaan tentang *work family conflict*, ambiguitas peran, stres kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner bagian kedua merupakan pertanyaan tertutup, artinya jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden ditentukan sesuai dengan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki interval dari 1 sampai 5 (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

#### a. Variabel *Work Family Conflict*

*Work family conflict* adalah suatu kondisi dimana terjadi pertentangan atau konflik yang diakibatkan dari tidak dapat disetarakannya tuntutan pekerjaan dan tuntutan keluarga. Penelitian ini mengacu pada indikator yang digunakan pada penelitian Yang, *et al* (2000 dalam Wirakristama, 2011) yang didalamnya menyebutkan tiga jenis *work family conflict*, yaitu:

- 1) *Time-based conflict*. Dibutuhkan waktu untuk menjalankan salah satu tuntutan (keluarga atau pekerjaan) yang dapat mengurangi waktu untuk menjalankan tuntutan yang lainnya (pekerjaan atau keluarga). Yang menjadi indikatornya adalah:
  - a) Kurang bahkan tidak adanya waktu untuk keluarga.
  - b) Tidak ada waktu untuk kehidupan bermasyarakat.
  - c) Penggunaan hari libur untuk bekerja
- 2) *Strain-based conflict*, merupakan saat dimana satu peran berpengaruh terhadap peran lainnya. Indikatornya adalah:
  - a) Waktu bekerja dipengaruhi oleh permasalahan keluarga.
  - b) Ada masalah dalam keluarga
  - c) Produktivitas kerja terpengaruhi
  - d) Kehidupan keluarga yang dipengaruhi tuntutan dalam pekerjaan.

e) Anggota keluarga mengeluh karena pekerjaan yang dilakukan.

3) *Behavior-based conflict*, ketidak sesuaian pola pikir yang diharapkan dari satu peran dengan peran yang lainnya.

Indikatornya adalah:

a) Kurangnya peran menjadi ibu dari anak-anak dirumah serta sebahai seorang istri.

b) Kelelahan yang terjadi setelah pulang kerja.

#### b. Variabel Ambiguitas Peran

Ambiguitas peran merupakan suatu situasi pada seseorang yang tidak mempunyai harapan yang jelas karena mengetahui informasi yang cukup jelas untuk melaksanakan tugasnya dan tidak mengetahui arah yang jelas mengenai perannya di suatu organisasi Rizzo *et al.*,(1970). Skala pengukuran Variabel Ambiguitas Peran memakai Skala ukuran dari Rizzo *et al.*,(1970). Kuesioner ini menggunakan Skala Likert 1-5 dan diukur dengan indikator Ambiguitas Peran, yaitu:

1) Wewenang. Mempunyai keyakinan tentang besarnya wewenang yang dimiliki untuk menyelesaikan tanggung jawab.

2) Tanggung Jawab. Perlunya mengetahui tentang tujuan dan pembagian waktu yang jelas dalam pekerjaan.

3) Kejelasan Tujuan. Mengetahui tanggung jawab sertainformasi yang jelas mengenai pekerjaannya.

4) Cakupan Pekerjaan. Cakupan pekerjaan dan evaluasi kerja yang jelas diketahui karyawan.

c. Variabel Stres Kerja

Menurut Igor (1997 dalam Saputra, 2014) stres kerja terjadi apabila seorang karyawan mendapatkan tekanan dari atasan maupun lingkungannya bekerja. Tuntutan-tuntutan dalam pekerjaannya yang terjadi secara berulang-ulang juga menjadi sebuah stimulasi terjadinya stres kerja.

Stres Kerja merupakan respon yang yang mudah menyesuaikan, diantara perdebatan individu atau proses psikologis, yaitu merupakan suatu akibat dari tiap aktifitas (lingkungan), suatu keadaan, atau kejadian diluar yang menjadikan beban tuntutan psikologis maupun fisik yang berlebihan yang terjadi pada seseorang (Gibson 1987).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengacu pada indikator yang sebelumnya digunakan oleh Igor (1997 dalam Saputra, 2014) adalah:

- 1) Intimidasi dan tekanan.
- 2) Perbedaan antara tuntutan dan sumber daya yang ada.
- 3) Ketidakcocokan dengan pekerjaan.
- 4) Pekerjaan yang berbahaya.
- 5) Beban kerja lebih.
- 6) Target dan harapan yang tidak realistis.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau yang sering juga disebut sebagai variable dependent adalah variable yang menjadi faktor untuk pengamatan dan menjadi variable untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari variable bebas atau variable independent. Dalam penelitian ini yang merupakan variable terikat adalah :

### a. Variabel Kinerja Karyawan

Kinerja adalah pencapaian hasil oleh seorang karyawan dari suatu pekerjaan dengan kriteria tertentu yang berlaku dalam suatu perusahaan atau organisasi (Robbins 2015). Penelitian ini menggunakan indikator yang diturunkan dari pengukuran kinerja menurut Robbins (2015) adalah :

#### 1) Hasil tugas individu

Pengukuran ini lebih pada seperti apa hasilnya dari pada proses untuk mencapainya. Indikatornya adalah:

- a) Kualitas
- b) Ketepatan

#### 2) Perilaku

Pengukuran ini lebih berpusat atau lebih berkonsentrasi pada perilaku dari seorang karyawan dalam tempatnya bekerja.

Indikatornya adalah

- a) Kesungguhan dalam sikap
- b) Kemampuan untuk merampungkan pekerjaannya secara baik

### 3) Ciri kepribadian

Ukuran yang satu ini berfokus kepada cirri kepribadian seorang karyawan. Indikatornya adalah berpengalaman banyak.

## G. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Daftar pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ghazali (2012) mendefinisikan uji validitas sebagai uji untuk menentukan ukuran sebuah kuesioner sah atau valid untuk digunakan. Kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%).

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur dapat dipercaya atau tidaknya instrumen yang digunakan untuk meneliti atau mengukur suatu variabel. Menurut (Ghozali, 2012) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sekaran, 2011). Indikator pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

## H. Uji Asumsi Klasik

Empat bagian dari uji asumsi klasik seperti sebagai berikut :

### 1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan antar variable independen. Menurut Ghazali (2007) sebuah model regresi dinyatakan baik atau benar apabila tidak ditemukannya korelasi atau hubungan diantara variable bebas atau yang sering disebut variable independent. Jika variable bebas yang ada saling mempunyai korelasi atau hubungan maka dinyatakan tidak ortogonal. Untuk penelitian ini, multikolonieritas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* yang ada. Dari nilai *cut off* yang sering dipakai, nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai  $VIF > 10$  hasil seperti ini sering dinyatakan ada multikolonieritas dan seperti itu juga sebaliknya.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji adanya variance dari residual yang tidak samadalam suatu model regresi dari suatu penelitian terhadap penelitian yang lainnya. Apabila variance residual satu penelitian terhadap penelitian lain dinyatakan tetap, maka disebut homokedastisitas sedangkan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2007) suatu bentuk model regresi dinyatakan baik apabila terjadi homokedastisitas didalamnya atau yang tidak ada heteroskedastisitasnya.



### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji normal atau tidaknya variable residual dalam model regresi. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Akan menjadi tidak valid apabila asumsi ini dilanggar untuk sampel yang mempunyai jumlah kecil. Analisis grafik dan uji statistic merupakan dua cara untuk melakukan uji normalitas ini (Ghozali, 2007). Untuk mengambil keputusan didalam penelitian ini digunakan grafik histogram dan normal *probability plot* (Ghozali, 2007) seperti berikut:

- a. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi apabila data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b. Model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram.

#### I. Analisis Jalur

Ghozali (2007) mengatakan variable yang berfungsi untuk menjadi mediasi antara variable independen dan dependen adalah variabel intervening. Metode analisis jalur digunakan untuk menguji variable intervening. Metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variable intervening adalah metode analisis jalur (Ghozali, 2013). Analisis jalur tidak dapat digunakan untuk mengukur hubungan sebab akibat antar variabel. Analisis jalur dapat menentukan pola hubungan 3 atau lebih varabel dan tidak dapat digunakan

untuk menolak hipotesis kasualitas imajiner. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas (*work family conflict* dan ambiguitas peran) dengan variabel terikat (kinerja karyawan) dimediasi oleh variabel mediasi (stres kerja).

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam dalam analisis jalur (path analysis) adalah sebagai berikut (Ridwan, 2012):

1. Menentukan rumusan hipotesis dan persamaan struktur.

a. Persamaan 1.

Terdapat pengaruh *work family conflict* dan ambiguitas peran terhadap stres kerja.

$$Z = \rho_{ZX1} + \rho_{ZX2} + \varepsilon_1$$

b. Persamaan 2.

Terdapat pengaruh *work family conflict*, ambiguitas peran dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

$$Y = \rho_{YX1} + \rho_{YZ} + \rho_{YX2} + \varepsilon_2$$

*Work family conflict*(X1)

Ambiguitas peran (X2)

Stres kerja (Z )

Kinerja karyawan (Y)

2. Menghitung koefisien jalur.

a. Menggambar diagram jalur dengan lengkap.

b. Menentukan sub struktur dan rumusan sesuai dengan hipotesis.

c. Menghitung koefisien regresi dari rumusan yang telah ditentukan.

3. Menghitung koefisien jalur secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan pengujian pada program SPSS.
4. Menghitung koefisien masing-masing variable.
5. Membuat ringkasan dan kesimpulan.